

**DETERMINASI FAKTOR-FAKTOR WAKTU PENYAMPAIAN
PELAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Strata I Pada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh

MUSFARIMA DEVI ARMANDA

B 200140266

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**“DETERMINASI FAKTOR-FAKTOR WAKTU PENYAMPAIAN PELAPORAN
KEUANGAN (Studi Empiris Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Pada Periode Tahun 2014-2015)”**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

MUSFARIMA DEVI ARMANDA

B 200140266

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si., CA.)

NIDN: 0605086301

HALAMAN PENGESAHAN
“DETERMINASI FAKTOR-FAKTOR WAKTU PENYAMPAIAN PELAPORAN
KEUANGAN (Studi Empiris Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Pada Periode Tahun 2014-2015)”

Yang ditulis oleh:

MUSFARIMA DEVI ARMANDA

B 200 140 266

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Surakarta
pada hari Selasa, 7 Agustus 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Drs. Atwal Arifin, Ak,M.Si, CA.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Nursiam, Ak,M.H, CA.
(Wakil Ketua Dewan Penguji)
3. Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si
(Sekertaris)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(.....)

(Dr. Syamsudin, S.E., M.M.)

NIDN: 0017025701

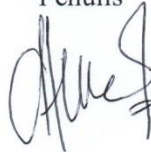
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Agustus 2018

Penulis



MUSFARIMA DEVI ARMANDA

B200140266

**DETERMINASI FAKTOR-FAKTOR WAKTU PENYAMPAIAN PELAPORAN
KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016)**

ABSTRAK

Objek penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan. Data dari penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan LQ45 diambil dari buku fakta BEI. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan LQ45 untuk priods 2014-2016. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling. Data yang digunakan adalah perusahaan manufaktur media data sekunder yang berupa laporan keuangan setiap tahun selama tahun 2014 hingga tahun 2016 ini untuk mendapatkan 91 sampel. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda menggunakan SPSS versi 16. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Profitabilitas, likuiditas, leverage dan opini audit tidak mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan.

Kata Kunci: Ketepatan waktu, profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan opini audit

ABSTRACT

The object of this study is to analyze the factor that influnce the timeliness of financial reports. Data from the study were obtained from the LQ45 company financial statements were taken from IDX fact book. The population of this study is the LQ45 enterprises for priods 2014-2016. The samples were selected by purposive sampling method. Data used is secondary data media manufacturing companies in the form of financial statements of each year during 2014 to 2016 ini order to obtain 91 sample. The study uses descriptive analysis and hypothesis testing using multiple regression using SPSS versi 16. Base on the hypothesis testing results show that size of company influence the timeliness of financial statement submission. Profitability, likuidity, leverage and audit opinion does not influence the timeliness of financial report.

Keyword: *Timeliness, profitability, likuidity, leverage, size of company, and audit opinion*

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan susunan informasi mulai dari posisi keuangan hingga kinerja suatu entitas yang disajikan secara terstruktur. Tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi (PSAK 1:09, 2016). Karakteristik kualitas informasi relevansi yang

baik jika memiliki nilai prediksi, nilai umpan balik dan ketepatan waktu. Sebagai alat komunikasi antara stakeholder dan manajemen, maka informasi laporan keuangan yang tersaji harus memiliki relevansi baik, yang berarti informasi laporan keuangan lebih baik tersajikan tepat waktu (Darmiari dan Ulupui, 2014).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berarti suatu entitas menyediakan informasi bagi pembuatan keputusan ekonomi pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka (SAK 3.30, 2016). Peraturan ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan perusahaan diatur dalam keputusan BAPEPAM Nomor 36/pm/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, terlampir dalam Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 menyebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan selambat-lambatnya pada akhir bulan ke tiga (90 hari) setelah tahun buku berakhir.

Ada tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu pelaporan keuangan, yaitu *Preliminary Lag*, *Auditor's Report Lag*, *Total Lag*. Dari ketiga kriteria ini yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Audit's Report Lag* yaitu pengukuran ketepatan waktu pelaporan keuangan dihitung dari jumlah hari antara tanggal berakhirnya laporan keuangan sampai tanggal laporan audit ditandatangani (Andini, 2015).

Publikasi laporan keuangan yang terlambat dapat diindikasikan adanya masalah dalam penyusunan laporan keuangan sehingga perusahaan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mempublikasi laporan keuangan. Semakin lama waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam mempublikasi laporan keuangan, maka akan banyak berita negatif tentang perusahaan dan kesulitan dalam pengambilan keputusan (Nurmiati, 2017). Oleh sebab itu, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan publik dalam menunda pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas sudah banyak peneliti terdahulu yang melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, misalnya Choirudin (2015), Indrayenti dan Cindrawati (2016), Andini. H Widya (2016), Mareta. Sigit (2015), Dewi.V Soraya (2017) dan masih banyak peneliti lainnya yang membahas permasalahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam penelitian ini peneliti ingin

melakukan analisis mengenai **Determinasi Faktor-Faktor Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan** yang menggunakan perusahaan manufaktur LQ45 periode pelaporan tahun 2014-2016.

2. METODE

2.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang termasuk dalam LQ45 dan sudah *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan *teknik purposive*. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis linear berganda.

2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang termasuk dalam LQ45 dan sudah *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2014, 2015, 2016. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu.

2.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian mencakup tentang profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan opini audit sebagai variabel bebas yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder laporan keuangan tahunan perusahaan yang terpublikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 yang diperoleh melalui website resmi BEI yaitu www.idx.com.

2.4 Definisi Operasional Variabel

2.4.1 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Perhitungan ketepatan waktu pelaporan keuangan diukur secara kuantitatif menggunakan *Audit Report Lag*, yaitu menghitung jumlah hari yang dibutuhkan untuk penyelesaian audit laporan keuangan dimulai dari tanggal penutupan tahun buku per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan audit independen.

2.4.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sebuah gambaran keefektifan yang telah dicapai oleh manajemen dalam melakukan operasional perusahaan (Putra dan Ramantha, 2015). Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}}$$

2.4.3 Likuiditas

Likuiditas diukur dengan Current Ratio. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total hutang lancar dengan total ekuitas. Rumus pengukuran current ratio, yaitu:

$$CR = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Lancar}}$$

2.4.4 Leverage

Dalam penelitian ini *leverage* diukur menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER), yaitu membandingkan total hutang dengan total aset. Pengukuran yang digunakan adalah skala rasio dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.4.5 Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung dengan *logaritma natural* total asset (*Ln Total Asset*).

$$SIZE = \text{Log Natural}$$

2.4.6 Opini Audit

Opini Audit diukur menggunakan dummy, dengan skala 1 dan 0. Dimana perusahaan yang *unqualified opinion* mendapatkan *good news* memiliki skala 1, sedangkan perusahaan berskala 0 mendapat *unqualified opinion* mendapatkan *bad news*.

2.5 Metode Analisis Data

Analisis regresi berganda digunakan untuk melakukan pengujian terhadap beberapa variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat.

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{PROF1} + \beta_2 \text{LIKUID2} + \beta_3 \text{DER3} + \beta_4 \text{SIZE4} + \beta_5 \text{STATMENT5} + e$$

Keterangan :

Y	: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
α	: Koefisien konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien regresi
PROFIT1	: Profitabilitas
LIKUID2	: Likuiditas
DER3	: <i>Leverage</i>
SIZE4	: Ukuran Perusahaan
OPINI5	: Opini Audit

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks saham LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Sampel yang digunakan dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang dilakukan melalui kriteria tertentu yang sudah ditetapkan.

Tabel 1
Proses Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2014, 2015, 2016	45
2	Perusahaan yang menggunakan mata uang asing	(4)
3	Perusahaan yang termasuk dalam kategori perbankan tahun 2014, 2015, 2016	(7)
Total Sampel Perusahaan		34
	Data yang diamati sebelum outlier (2x34)+33	101
	Data Outlier	(10)
Total Data Pengamatan yang diolah		91

Sumber: IDX yang telah diolah

Berdasarkan data diatas perusahaan LQ45 setiap tahunnya memiliki populasi berjumlah 45 perusahaan. Sedangkan sampel perusahaan yang digunakan pada tahun

2014 sebanyak 33 perusahaan, dan pada tahun 2015-2016 sebanyak 34 perusahaan. Total sampel yang digunakan sebanyak 101 perusahaan

3.2 Analisis Deskriptif

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KWP	91	28.00	97.00	64.2857	17.38089
ROA	91	.04	31.40	7.9000	5.68236
CR	91	.35	9.72	1.9327	1.36570
DER	91	.15	5.11	1.2367	1.02994
SIZE	91	14.91	19.32	16.9379	.92855
OPINI	91	.00	1.00	.6593	.47656
Valid N (listwise)	91				

Sumber: SPSS versi 16

Berdasarkan Tabel 2 diatas menjelaskan bahwa variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan memiliki nilai minimum sebesar 28,00 dan nilai maksimum sebesar 97,00. Nilai rata-rata ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mempunyai nilai sebesar 64,29 dengan standar 17,38, variabel profitabilitas 0.04 dan nilai maksimum sebesar 31,40. Rata-rata profitabilitas perusahaan sampel sebesar 7,90 dengan standar deviasi 5,682. Likuiditas nilai minimum tingkat likuiditas perusahaan yang dihasilkan sebesar 0,35, sedangkan nilai maximum tingkat likuiditas sebesar 9,72 . Nilai rata-rata tingkat likuiditas yang dihasilkan adalah sebesar 1,93 pada standar deviasi sebesar 1,366. Tingkat *leverage* minimum yang dihasilkan adalah sebesar 0,15, sedangkan nilai maximum tingkat *leverage* sebesar 5,11. Kemudian nilai rata-rata *leverage* adalah sebesar 1,237 dengan standar deviasi 1,230. Variabel ukuran perusahaan pada tabel 4.2 menunjukan bahwa nilai minimum sebesar 14,91 dan nilai maksimum sebesar 19,32. Nilai rata-rata ukuran perusahaan mempunyai nilai sebesar 16,94 dengan standar deviasi 0,928. Terakhir variabel opini auditor memperoleh nilai minimum opini audit sebesar 0.00 dan nilai maksimum. Nilai rata-rata yang sebesar 0.66 dengan standar deviasi 0,476.

3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual dapat terdistribusi secara normal.

Tabel 3
One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Tes

Variabel	Kolmogorov – Smirrov	<i>p-value</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,891	0,405	Sebaran data normal

Sumber SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil analisis terhadap asumsi normalitas uji kolmogorov smirnov terhadap nilai residual dari persamaan regresi diatas, menunjukkan bahwa nilai sig = 0,405 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti data terdistribusi normal.

3.3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Nilai Tolerance dan VIF

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
ROA	0.637	1.571	Tidak terjadi multikolinearitas
CR	0.754	1.326	Tidak terjadi multikolinearitas
DER	0.663	1.509	Tidak terjadi multikolinearitas
SIZE	0.888	1.126	Tidak terjadi multikolinearitas
OPINI	0.828	1.208	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: SPSS versi 16

Berdasarkan hasil pada tabel 4 nilai tolerance setiap variabel lebih dari 0,1 dan variance inflation factor (VIF) VIF di bawah dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa menurut pengujian pertama, dikatakan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Spearman.

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
ROA	0.618	Tidak terjadi heteroskedastisitas
CR	0.843	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DER	0.165	Tidak terjadi heteroskedastisitas
SIZE	0.557	Tidak terjadi heteroskedastisitas
OPINI	0.914	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber SPSS versi 16.0

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Spearman pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai toleransi masing-masing variabel sebesar $> 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.3.4 Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW).

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

Nilai DW-hitung	Kriteria	Keputusan
1,873	$1,7763 < 1,873 < 2,22$	Tidak ada autokorelasi baik positif atau negatif

Sumber SPSS Versi 16.0

Nilai DW sebesar 1,873 nilai ini dibandingkan dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05, jumlah sampel (n) 91, dan jumlah variabel bebas 5 ($k=5$). Berdasarkan pengujian di atas diketahui bahwa model regresi yang terbentuk tidak terjadi autokorelasi karena mempunyai angka Durbin Watson $du < d < 4 - du$ yaitu sebesar $1,7763 < 1,873 < 2,22$.

3.4 Pengujian Hipotesis

3.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.386 ^a	.149	.099	16.50217

Sumber: SPSS versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R square (R^2) sebesar 0,149. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa 14,9% variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan opini auditor. Sisanya sebesar 85,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

3.4.2 Uji Statistik t

Tabel 8 Uji t

	Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	142.687	33.338	4.280	.000
	ROA	.357	.384	.930	.355
	CR	.386	1.467	.263	.793
	DER	-3.778	2.075	-1.821	.072
	SIZE	-4.596	1.987	-2.313	.023
	OPINI	.851	4.012	.212	.833

Sumber: SPSS versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,355 lebih besar dari 0,050. Hal ini berarti H1 ditolak, yang mana tidak terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- Likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,793 lebih besar dari 0,050. Hal ini berarti H2 ditolak, yang mana tidak terdapat pengaruh yang signifikan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- Leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,072 lebih besar dari 0,050. Hal ini berarti H3 ditolak, yang mana tidak terdapat pengaruh yang signifikan *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,023 lebih kecil dari 0,050. Hal ini berarti H4 diterima, yang mana terdapat pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

- e. Opini audit memiliki nilai signifikansi sebesar 0,833 lebih besar dari 0,050. Hal ini berarti H₅ ditolak, yang mana tidak terdapat pengaruh yang signifikan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3.5 Uji F

Tabel 9
Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4041.236	5	808.247	2.968	.016 ^a
	Residual	23147.335	85	272.322		
	Total	27188.571	90			

Sumber: SPSS versi 16

Uji Anova atau F tes diperoleh F hitung sebesar 2,968 dengan tingkat signifikansi 0,016. Nilai probabilitasnya (0,016) jauh lebih kecil dari 0,05; maka H₀ ditolak yang artinya variabel Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit secara bersama-sama (simultan) dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

3.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10
Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	<i>Coefficient</i>	t hitung	Sig.	Keterangan
Constata	142.687	4.280	0.000	
ROA	0.357	0.930	0.355	Tidak berpengaruh
CR	0.386	0.263	0.793	Tidak berpengaruh
DER	-3.778	-1.821	0.072	Tidak berpengaruh
SIZE	-4.596	-2.313	0.023	Berpengaruh
OPINI	0.851	0.212	0.833	Tidak berpengaruh

Sumber: SPSS versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas didapat model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada pada kolom unstandardize coefficient B. Berdasarkan tabel ini di peroleh model persamaan regresi:

$$\text{KWP} = 142,687 + 0,357 \text{ ROA} + 0,386 \text{ CR} - 3,778 \text{ DER} - 4,596 \text{ SIZE} + 0,851 \text{ OPINI} + \varepsilon$$

Konstanta yang dihasilkan sebesar 142,697. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel bebas yaitu, profitabilitas, likuiditas, leverage ukuran perusahaan, dan opini audit maka nilai ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah sebesar 142,697 atau 143 dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan.

Koefisien regresi profitabilitas dengan menggunakan ROA sebesar 0,357 yang artinya ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan hipotesis alternatif 1 (H1) ditolak.

Koefisien regresi likuiditas dengan menggunakan CR sebesar 0,386 artinya bahwa likuiditas yang diukur dengan CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan hipotesis alternatif kedua (H2) ditolak.

Koefisien regresi *leverage* dengan menggunakan DER sebesar -3,778. Nilai signifikansi dari variabel leverage sebesar 0,072 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti likuiditas yang diukur dengan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan hipotesis alternatif kedua (H3) ditolak.

Total Aset memiliki nilai koefisien sebesar -4,596 yang artinya hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan satu satuan ukuran perusahaan, maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 4,596 dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan. Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,023 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan hipotesis alternatif ketiga (H4) diterima.

Koefisien regresi opini audit sebesar 0,851 yang artinya ada arah positif antara opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai signifikansi dari variabel opini audit sebesar 0,833 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu variabel opini audit tidak memiliki pengaruh secara signifikan

terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan hipotesis alternatif keempat (H5) ditolak.

3.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Bukti empiris dalam penelitian ini menunjukkan perusahaan sampel yang diteliti melaporkan laporan audit independen kepada Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) tepat waktu dengan nilai minimum 28 hari dan nilai maximum 97.

3.8 Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini terlihat dari uji hipotesis variabel profitabilitas menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,355, hasil sig yang diperoleh variabel profitabilitas menunjukkan bahwa nilai 0,355 lebih besar dari signifikan 0,05, artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3.9 Likuiditas dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian regresi linear berganda untuk hipotesis 2 menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian tidak mendukung. Signifikan yang diperoleh dari uji hipotesis variabel likuiditas sebesar 0,793. Nilai signifikan yang diperoleh variabel likuiditas 0,793 lebih besar dari signifikan 0,05, yang artinya variabel likuiditas tidak

3.10 Leverage dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan. Hasil ini tidak mendukung Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan. Nilai signifikan yang dihasilkan dari pengujian variabel *leverage* sebesar 0,072 lebih besar dari signifikan 0,05 yang berarti H3 ditolak.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, berikut ini merupakan kesimpulan dari penelitian:

- a. Variabel profitabilitas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,355 yang lebih tinggi dari nilai signifikan α 0,05 yang menunjukkan bahwa H1 ditolak.
- b. Variabel likuiditas memiliki tingkat nilai signifikan sebesar 0,793 yang lebih tinggi dari nilai α 0,05 menunjukkan bahwa H2 ditolak.
- c. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.072 lebih tinggi dari α 0,05 berarti H3 ditolak.
- d. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,023 lebih kecil dari α 0,05 yang berarti H4 diterima..
- e. Variabel opini audit memiliki nilai signifikan sebesar 0,833 lebih besar dari α 0,05 berarti H5 ditolak. Opini Audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.2 SARAN

Penelitian ini memiliki kekurangan dan keterbatasan di beberapa aspek tertentu sehingga peneliti akan memberikan saran kepada pihak peneliti selanjutnya, antara lain :

- a. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat menambah waktu penelitian yang lebih panjang dan yang lebih dari tiga tahun sehingga hasil penelitian dapat lebih baik, menambah variabel independen seperti struktur kepemilikan, IFRS, dan *audit fee* agar.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan pada sektor manufaktur (tidak hanya pada satu sector tertentu) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Bagi investor, sebaiknya dapat mengartikan keadaan dimana terjadinya keterlambatan laporan keuangan sebagai sinyal buruk bagi perusahaan, sehingga dapat mengambil keputusan yang baik dalam melaksanakan investasi dalam suatu perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

Andini, H. Widya. 2016. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan". Skripsi. Jakarta. Universitas Bakrie.

- Choiruddin. 2015. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)”*. Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu. Vol II. No.1. ISSN-P 2407-2184.
- Darmiari, Ni Putu Desy dan Ulupui, I Gusti Ketut Agung. 2014. *“Karakteristik Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”*. E-Jurnal Akuntansi Udayana. Vol,9, No.1, 38-57. ISSN 2302-8556.
- Daoud, Ismail dan Lode. 2014. *“The Timeliness of Financial Reporting among Jordanian Companies: Do Company and Board Characteristics, and Audit Opinion Matter?”* Asian Social Science: Vol. 10, No. 13. ISSN 1911-2017. E-ISSN 1911-2025.
- Dewayani. Amin dan Dewi, V Soraya. 2017. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)”*. The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang. ISSN 2407-9189.
- Dewi, I Gusti Ayu R. Pertama dan Wirakusuma, Made Gede. 2014. *“Fenomena Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. “Standar Akuntansi Keuangan”*. Jakarta.
- Imaniar, Fitrah Qulukhil. 2016. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan”*. Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi. Vol 5, No 6. ISSN 2460-0585.
- Indrayenti dan Ie, Cindrawati. 2016. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia)”*. Jurnal Akuntansi & Keuangan. Vol 7, No 1. ISSN 2087-2054.
- Jensen, M.C. (1976). *Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Stucture*. Journal of Financial Economics, October, 1976, 4: pp. 305-360.
- Jusia dan Dewi. Sofia Prima. 2013. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar di BEI”*. Jurnal Akuntansi. Vol 17, No. 3.
- Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-346/BL/2011 Peraturan No. X.K.2.<http://www.bapepam.go.id> (diakses 23 Maret 2018 pukul 22.00 WIB).

Nasution, Khiyanda Alfian. 2013. *“Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan”*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

Nurmiati. 2016. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol. 13. ISSN-P 1907-3011.

Paransa, Rizki PJ, Azhari, Muhammad dan Iradiyanty Aldilla. 2016. *“Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Pada Sektor Pertambangan Sub Sektor Mineral dan Logam Periode 2011-2014”*. E-Proceeding of Management. Vol.3, No.2 Page 1367. ISSN 2355-9357.

Pinto, Eliza X. Soares. 2016. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 5, No.1. ISSN 2460-0585.

Putri, A. Issana. 2015. *“Berbagai Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No.7.

www.idx.com

www.sahamok.com